

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penerapan bekam untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah pada subyek penelitian yang menderita *Gout Arthritis* dengan masalah keperawatan nyeri kronis di wilayah kerja Puskesmas Kalibalangan Kotabumi, Lampung Utara, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Subyek penelitian adalah lansia Ny. R berusia 61 tahun, yang mengalami masalah kesehatan *Gout Arthritis* tahun dengan keluhan nyeri pada kedua kaki di bagian ibu jari dan lutut sejak $\pm$ 1 tahun, terlihat bengkak serta kemerahan pada kedua ibu jari kaki dan teraba hangat, skala nyeri 6 (0-10), nyeri seperti tertusuk-tusuk, kadar asam urat 8,2 mg/dL, masalah keperawatan utama nyeri kronis.
2. Penerapan tindakan bekam dilakukan selama 2 hari berturut-turut, sebelum dilakukan tindakan bekam kadar Asam Urat 8,2 mg/dL dan skala nyeri 6 (0-10). Metode yang digunakan adalah bekam kering dan basah, dengan durasi bekam kering 5-10 menit, bekam basah 10-15 menit, pada titik *Al-Kaahil* (tengkuk), *Azh-Zahr* (area punggung), *Ala Dzohril Qodam* (betis).
3. Evaluasi setelah 4 hari hasil penelitian terdapat penurunan kadar Asam Urat dalam darah dan penurunan skala nyeri. Sebelum dilakukan tindakan bekam kadar Asam Urat 8,2 mg/dL dan skala nyeri 6 (0-10), setelah dilakukan tindakan bekam kadar Asam Urat 6,2 mg/dL dan skala nyeri 2 (0-10)
4. Penerapan terapi bekam efektif dalam menurunkan kadar Asam Urat dan skala nyeri karena, terapi bekam menyebabkan mekanisme *detoksifikasi*, *ekskresi*, *homeostasis*, dan stimulasi organ sehingga kadar Asam Urat dan skala nyeri turun.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih mempersiapkan serta memahami teori-teori mengenai bekam, dan penerapan terapi bekam tidak hanya dilakukan pada satu pasien, melainkan bisa dilakukan beberapa pasien dengan membandingkan keberhasilan tindakan bekam pada pasien-pasien yang memiliki penyakit *Gout Arthritis*.

2. Bagi Instansi Terkait (Puskesmas Kalibalangan Lampung Utara)

Bagi instansi Puskesmas Kalibalangan Lampung Utara diharapkan dapat memfasilitasi perawat untuk mengikuti pelatihan bekam sehingga perawat mempunyai sertifikat untuk melaksanakan terapi bekam sebagai terapi alternatif untuk mengatasi masalah nyeri.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga diharapkan dapat rutin menjalani terapi bekam dalam 1 bulan sekali dibandingkan mengkonsumsi obat, serta memperhatikan pola makan untuk menghindari komplikasi dari masalah kesehatan *Gout Arthritis*.